BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan bagian penting dalam pengukuran keberhasilan perusahaan karena menjadi hal awal yang akan dilihat oleh seorang investor. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu (Muhammad, 2008:14 dalam Nugrahayu dan Retnani, 2015). Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat diartikan melalui kinerja perusahaan yang baik, dimana kinerja sebuah perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan (Lestari, 2017).

Tujuan analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, dan kemungkinan dimasa lalu. Informasi posisi keuangan dimasa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi kinerja perusahaan. Penilaian kinerja suatu perusahaan tidak terlepas pula dari pengaruh sumber daya yang digeluti oleh perusahaan (Kasmir, 2010). Konsep maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan *earning* dan meningkatkan harga saham perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktifitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, maka setiap industri dituntut untuk dapat menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Setiap industri juga diharapkan mampu mengahasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang paling ekonomis. Namun, masih banyak pihak yang belum dapat menajaga kelesatarian lingkungan sehingga timbul banyak kasus terkait kerusakan lingkungan.Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh suatu suatu perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Laba perusahaan merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi kewajibannya bagi penyandang dana dan merupakan salah satu elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukan prospek perusahaan dimasa yang akan datang

(Wardoyo, 2013). Menurut Wild dan Subramanyam (2014), menyatakan bahwa Laba (*earnings)* atau laba bersih (*net income)* mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukan semakin efektif dan efisien perusahaan mengelola asetnya sehingga memperoleh keuntungan.Kinerja keuangan yang baik menjadi tujuan yang selalu ingin dicapai oleh perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Berikut hasil perhitungan ROE pada perusahaan yang mendapatkan penghargaan Industri Hijau

No	**kode perusahaan**	**2018**	**2019**	**2020**
1	AALI	0,0781	0,0305	0,0464
2	ADHI	0,1026	0,1004	0,0043
3	ADMG	0,0145	0,1729	0,2146
4	ADRO	0,111	0,1092	0,0401
5	ANJT	0,0013	0,0117	0,0056
6	ARNA	0,1443	0,185	0,25
7	BRPT	0,0896	0,0499	0,0479
8	BYAN	0,7732	0,3783	0,3998
9	CNTX	0,5117	0,1659	0,6815
10	FASW	0,3277	0,2065	0,0771
11	HEXA	0,15	0,2221	0,2155
12	INDF	0,0994	0,1089	0,1106
13	INDY	0,0868	0,0048	0,1193
14	INKP	0,156	0,0685	0,0692
15	INTP	0,0493	0,0795	0,0815
16	KMTR	0,0011	0,008	0,0954
17	KRAS	0,2036	0,142	0,0504
18	MBAP	0,4051	0,2423	0,1987
19	MEDC	0,0205	0,01	0,1461
20	MLBI	0,1049	0,1052	0,1993
21	MYTX	0,5914	0,8837	0,3408
22	SIDO	0,2287	0,2635	0,2899
23	SMBR	0,0219	0,0086	0,0032
24	SMCB	0,129	0,0715	0,086
25	SMGR	0,1074	0,07	0,075
26	SMMT	0,1515	0,0107	0,0414
27	TOBA	0,3158	0,1656	0,1231
28	TPIA	0,103	0,0134	0,0285
29	UNTR	0,2015	0,1822	0,0892

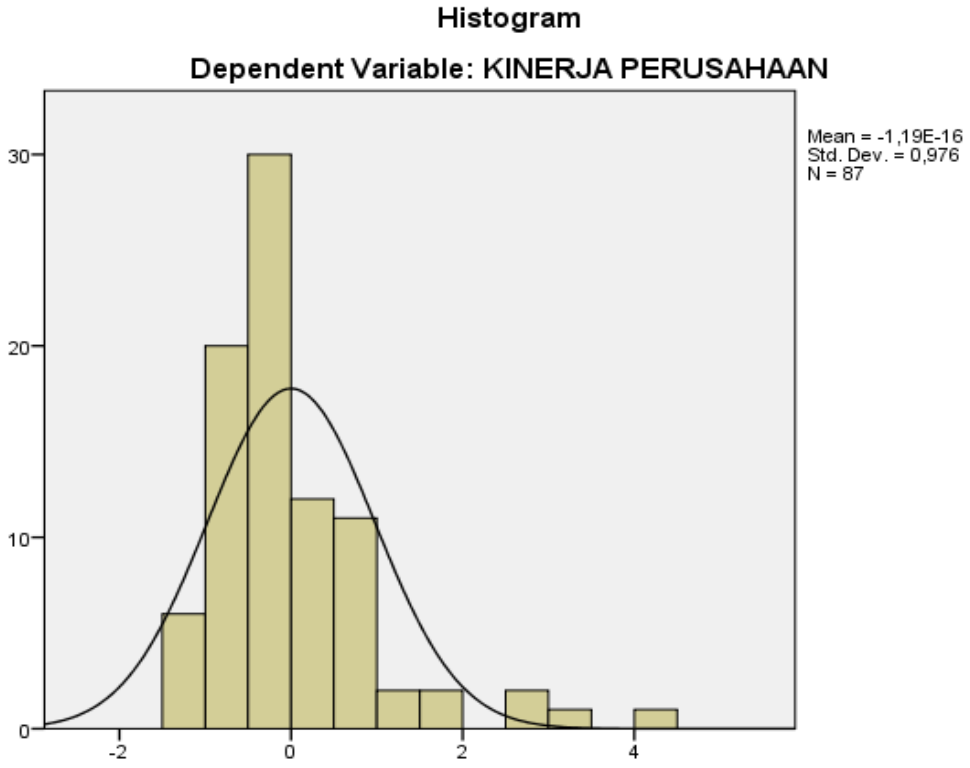

Salah satu fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yaitu terjadi pada salah perusahaan di Bursa Efek Indnesia yaitu PT.Barito Pasific Tbk (BRPT). Rasio ROA adalah keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Nilai rata rata ROA untuk industry adalah 9% . Jika perusahaan memperoleh ROA sama dengan atau lebih dari 9%, maka profitabilitas perusahaan dinilai baik. Current ratio perusahaan ini memiliki nilai standar baik diatas 3% dianggap masih sehat bagi investor maupun trader, semakin tinggi nilai rasio lancer, semakin besar kemungkinan dana kas menganggur. Dari data perusahaan yang memiliki nilai di bawah 3% atau 0,03, Nilai normal rasio DAR adalah 0,6 – 0,7, dari data perusahaan yang memiliki nilai standar perusahaan. Perkembangan pengaruh ROA dalam perusahaan adalah jumlah fasilitas perusahaan yang menimbulkan peningkatan ROA yang sangat berpengaruh untuk perusahaan. (Sumber http://www1.kompas.com/suratpembaca/read/35624).

Green accounting merupakan paradigma baru dalam bidang akuntansi yang menganjurkan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya tertuju pada transaksi-

transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan agar bisa diketahui keuntungan atau kerugian entitas korporasi, tetapi juga pada transaksi-transaksi atau peristiwa sosial masyarakat dan lingkungan sehingga diketahui juga informasi akuntansi sosial dan lingkungan (Lako, 2014).Melalui penerapan *green accounting* tersebut maka diharapkan lingkungan akan terjaga kelestariannya, karena dalam menerapkan *green accounting* maka perusahaan akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah tempat perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya. Saat ini konsumen akan cenderung menggunakan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang telah menerapkan *green accounting.* Hal ini akan memicu perkembangan positif bagi industri seperti peningkatan penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba *(earning),* meningkatkan kelangsungan bisnis dan meningkatkan nilai jual industri terhadap investor sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan yang melakukan penerapan *green accounting* akan sangat menguntungkan bagi semua pihak, baik pengusaha, konusmen maupun *stakeholder* lain seperti investor dan masyarakat. Pengorbanan yang dilakukan perusahaan dalam mengeluarkan biaya untuk menjaga lingkungan dapat mengurangi resiko potensi pengeluaran biaya yang lebih besar dimasa yang akan datang seperti biaya tuntutan masayarakat atas kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan, resiko penutupan usaha akibat sangsi dari pemerintah dan lain sebagainya (Zulhaimi, 2015). Dalam penelitian (Sari, 2021) *Green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain *green accounting*, kepemilikan manajerial diduga mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan atau kepemilikan manajerial dalam perusahaan merupakan faktor penting yang dapat mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dan dapat berperan untuk menciptakan transparansi atas penentuan tujuan, pencapaian, dan penilaian kinerjanya. Kepemilikan manajerial yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat mengurangi masalah keagenan karena dengan terlibatnya manajer dalam kepemilikan saham akan menyetarakan kepentingan manajer dengan pemegang saham lainnya, sehingga manajer akan bertindak secara hati-hati (Brata & Sari 2019). Dalam penelitian (Brata & Sari 2019) Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain *green accounting* dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional diduga mempengaruhi kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan faktor yang akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keputusan manajemen. Selain penerapan struktur kepemilikan dalam perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu ukuran perusahaan (Brata dan

Sari 2019). Dalam penelitian (Brata & Sari 2019) Kepemilikan kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain *green accounting*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi investor, karena perusahaan akan mendapatkan perhatian lebih oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan, perusahaan akan lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan (Brata dan Sari 2019). Dalam penelitian (Brata & Sari 2019) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini replikasi dari peneliti sebelumnya oleh Joshua (2020) yang menunjukan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menambahkan variabel *green accounting* yang diambil dari penelitian Novita (2021) yang berhasil membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu **"Pengaruh penerapan *Green Accounting,* Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional,dan ukuran perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2020).**

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar lebih fokus dan tidak meluas pembahasan yang di maksud maka penulis membatasi penulisan pada masalah Pengaruh *Green Accounting*, Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan peraih penghargaan Industri Hijau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2 Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

3 Apakah Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4 Apakah Ukuran Perusahaan terhadap kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bukti teoritis dalam penelitian yang dilakukan. Selan itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau ide untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

B. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman perusahaan dalam memanfaatkan serta mengguanakan *Green Accounting*, Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional dan ukuran perusahaan dalam penerapan publikasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan investor.

2. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan infromasi yang bermanfaat, serta dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi para investor yang ingin menginvestasikan modalnya di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan pertambangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang beruntun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latang belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari keranga yang berkaitan mengenai, *Green accounting*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,ukuran perusahan dan kinerja ukuran, penelitan terdahulu,kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV Pada bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian,analisis data, dan interprestasi hasil penelitain.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitan yang dilakukan serta membrikan implikasi penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka penelitian

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitian dan hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 21.